

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di desa rantau panjang, kecamatan pantai labu, kabupaten Deli Serdang Sumatra Utara.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif yang berupa tulisan, ungkapan-ungkapan dan perilaku yang dapat diamati. Jenis ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk mendeskripsikan mengenai tentang perilaku yang bisa disebut dengan sosiolog ibudaya.

Jenis penelitian kualitatif menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2020) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian kualitatif menurut adalah pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif (Prof. Dr. Lexy j. Moleong, 2017) Metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masalah perilaku menyimpang yang di alami oleh sebagian masyarakat di desa rantau panjang.

Data kualitatif didominasi dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat, dan ungkapan-ungkapan yang panjang dan bertujuan menyusun atau mengembangkan pemahaman dan mendeskripsikan kenyataan sosial yang banyak seginya.

Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dimana maksud dari metode ini adalah metode yang menggambarkan tentang fenomena atau kenyataan yang ada baik nyata maupun tidak nyata atau keadaan social. Menurut sugiyono deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah.

Metode penelitian ini juga Bisa juga jenis penelitan ini menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Jenis penelitian deskriptif ini juga mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan memperhatikan aspek-aspek yang didapatkan dari banyak data-data penelitian sehingga dapat menggambarkan suatu kondisi, peristiwa atau fenoman lainnya dengan secara spesifik atau urut.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di desa rantau panjang, kecamatan pantai labu kabupaten Deli Serdang Sumatra Utara. Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah orang tua dan anak remaja yang ada di desa rantau panjang.

3.4 Sumber Data Penelitian

1. Informan utama penelitian, yaitu orang tuadidesarantau panjang dengantujuan untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku menyimpang pada anak usia sekolah.
2. Informan pendukung, yaitu kepala desa di desa rantau panjang tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku menyimpang
3. Informan kunci penelitian, yaitu anak-anak atau masyarakat bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai anak-anak yang ada didesa rantau panjang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrument pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi:

1. Observasi

Observasi yaitu merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indra yang dimiliki manusia seperti panca indra pendengar, penglihatan, untuk memperoleh informasi yang akurat terkait masalah yang terjadi dilapangan sehingga penulis dapat hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau sesuatu tertentu, dan perasaan emosi seseorang.

Selama saya melakukan kegiatan observasi disana saya mengobservasi lingkungan daerah desa tempat saya akan meneliti suasana yang cukup sejuk untuk desa tempat saya teliti, selama saya melakukan observasi kegiatan yang dilakukan adalah melihat bagaimana aktivitas anak remaja saat mereka diluar rumah, bagaimana orang tuanya mengawasi anak-anak bermain di dekat rumah dan beberapa informasi lain nya yang saya dapat.

- a) Observasi dari perspektif anak-anak: Penelitian dimulai dari mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan anak-anak remaja itu dalam sehari-hari nya. Fokus observasi yang dilakukan adalah apa yang menyebabkan perilaku menyimpang, bagaimana cara bergaul anak didesa rantau panjang.
- b) Observasi dari perspektif orang tua: Penelitian dimulai dari mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan orang tua dalam sehari-hari nya. Fokus penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara orang tua mengambil tindakan untuk anak, bagaimana respon orang tua melihat pergaulan anak nya.
- c) Analisis Observasi : hasil penelitian yang di dapat dari observasi akan dianalisis untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam sehari-hari. Hal ini akan memberikan pemahaman lebih dalam lagi terhadap orang tua dan anak.

No	Masalah	Kegiatan Yang Di observasi	Keterangan
1	Bagaimana bentuk perilaku menyimpang pada anak usia sekolah di desa rantau panjang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat bagaimana lingkungan tempat anak remaja itu bermain. 2. Melihat bagaimana kegiatan sehari-hari anak remaja di desa rantau panjang. 3. Melihat bentuk perilaku menyimpang apa saja yang mereka lakukan. 	<p>Dari observasi yang saya dapat dan saya teliti lingkungan tempat tinggal anak-anak dan masyarakat setempat ada yang bisa membawa dampak negatif dan ada juga dampak positifnya bagaimana keseharian anak-anak setelah mereka pulang sekolah ada beberapa bentuk dari perilaku menyimpang yang ada disitu salah satunya terjadi pernikahan dini dan ada juga seperti cabut sekolah, kenalpot kereta di rubah menjadi kenalpot resing itu juga salah satu perilaku menyimpang yang dilakukan di desa tersebut.</p>
2	Apa penyebab anak bisa melakukan perilaku menyimpang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat bascamp tempat anak-anak remaja bermain. 2. Melihat faktor utama apa saja yang menyebabkan anak-anak melakukan perilaku menyimpang. 3. Melihat bagaimana cara anak bergaul dengan lingkungan sekitar. 	<p>dari hasil observasi yang saya dapat dan saya teliti. Ada sebagian anak yang memiliki bascamp tempat mereka kumpul, sebenarnya banyak faktor yang bisa menyebabkan perilaku menyimpang seperti anak SMP yang sudah dibiasakan di kasih handphone sama orang tua nya hal ini sering terjadi karena anak sekarang bisa membuka situs yang dilarang umur 17 tahun ke atas melihatnya karenakan masa-masa seperti itu rasa ingin tahunya masih besar maka dari itu kita perlu waspada dari pergaulan yang saya liat banyak siswa SMP yang sudah berani memakai kontak lensa, mewarnai rambut, memakai celana dan baju crop hal ini ini terjadi karena pergaulan</p>

			dan terlalu mengikuti zaman.
3	Bagaimana akibat dari perilaku menyimpang pada anak usia sekolah didesa rantau panjang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat apa saja dampak dari pergaulan yang dilakukan remaja di desa rantau panjang. 2. Melihat bagaimana pola asuh orang tua pada anak. 3. Melihat karakter setiap anak. 	Dari hasil penelitian yang dapat ada banyak beberapa faktor mengapa anak bisa menjadi perilaku menyimpang. Masa remaja masa dimana jiwa rasa ingin tahu seorang anak itu besar maka dari itu anak-anak sering ingin mencoba hal baru yang iya belum pernah tahu tetapi iya tidak paham apakah yang dilakukannya itu benar atau salah? Disini juga saya melihat pola asuh orang tua terhadap anak memang setiap orang tua memiliki cara mengasuh anaknya sendiri dan orang tua harus paham dengan karakter anak yang mereka.

2. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2016) mengungkapkan bahwa "wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit". Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diripada laporan tentang tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan diri. Peneliti menggunakan metode wawancara kepada masyarakat setempat untuk mengetahui lebih jelas mengenai masalah perilaku menyimpang didesa rantau panjang.

Ada 3 informan dalam penelitian ini yaitu :

a. Informan Utama

Informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam penelitian yang akan diteliti. Kepala desa menjadi sumber utama dalam informan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai anak mereka dengan memberikan 10 pertanyaan tentang

bagaimana pergaulan anak mereka.

- Wawancara Kepala Desa : Dari hasil wawancara saya bersama kepala desa dan saya melampirkan beberapa pertanyaan seperti, bagaimana menurut bapak tentang perilaku menyimpang, kepala desa pun menjawab pertanyaan yang saya berikan, perilaku menyimpang apa saja yang bapak ketahui didesa ini, kegiatan apa saja yang dilakukan warga di desa ini. sambil melampirkan pertanyaan saya juga banyak nanyak mengenai desa.

b. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan yang akan menjadi pelengkap analisis dan pembahasan pada penelitian ini. Masyarakat setempat menjadi sumber pendukung dalam informan penelitian ini dengan bertujuan mendapatkan informasi mengenai lingkungan didesa rantau panjang dengan memberikan 10 pertanyaan bagaimana desa tersebut.

- Wawancara dengan remaja : Dari hasil wawancara saya bersama adik-adik atau anak-anak remaja setempat ada beberapa pertanyaan yang saya lampirkan seperti apakah ada basecamp kalian bermain, paling jauh main sampai mana, kalau berteman ada pakai geng-geng tidak.
- Wawancara dengan remaja : Dari hasil wawancara saya bersama adik-adik atau anak-anak remaja setempat ada beberapa pertanyaan saya lampirkan kebiasaan apa yang suka adik lakukan, kegiatan apa saja yang bisa dilakukan sehari-hari.

c. Informan Kunci

Informan kunci merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian ini. Remaja setempat yang menjadi kunci dari penelitian ini dengan memberikan 10 pertanyaan mengenai kegiatan mereka sehari-hari

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu sarana yang dilakukan dalam penelitian yang dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh dari dokumentasi tersebut. Dokumentasi merupakan informasi atau bukti resmi yang dilakukan saat kita penelitian. Dokumentasi juga bisa berbentuk tulisan, gambar, buku-buku, surat-surat dan lain sebagainya.



3.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis data erat kaitannya dengan penelitian kualitatif dan diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan sehingga memuat data-data yang lengkap dan penuh.

1. Reduksi Data

Reduksi data ini adalah data-data yang didapat oleh peneliti dari lapangan yang banyak sehingga peneliti menemukan kesulitan dalam memahaminya. Dan mereduksi data merupakan kegiatan yang dapat memilih hal-hal pokok, merangkum dan lain-lain.

Reduksi data pada penelitian ini berupa data yang akan dibahas di dalam bab 4 sesuai dengan rumusan masalah:

- a) Bagaimana bentuk perilaku menyimpang pada anak usia sekolah di desa rantau panjang.
- b) Apa penyebab anak bisa melakukan perilaku menyimpang.
- c) Bagaimana akibat dari perilaku menyimpang pada anak usia sekolah di desa rantau panjang.

2. Penyajian Data

Ada beberapa penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini salah satu nya adalah berbentuk teks dalam artian atau tujuan untuk bergabungnya data secara jelas mau pun tidak jelas untuk dipahami.

Penyajian data ini dapat disimpulkan serta di urutkan dan disusun rapi pada pola hubungan.

Penyajian data ini berupa hasil wawancara yang peneliti tulis diatas kertas tujuannya untuk mendukung adanya penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti dengan adanya teks tertulis.

Penyajian data pada penelitian ini berupa data yang akan dibahas di dalam bab 4 sesuai dengan rumusan masalah:

- a) Apa penyebab anak bisa melakukan perilaku menyimpang.
- b) Bagaimana akibat dari perilaku menyimpang pada anak usia sekolah di desa rantau panjang.

3. Verifikasi data

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut maksudnya kesimpulan yang diambil dari data yang telah terkumpul setelah itu diverifikasi secara terus menerus selama penelitian berlangsung agar data yang didapat terjamin keabsahannya.

Verifikasi data ini akan dibahas di dalam bab 5 dimana semua hasil dari bab 4 yang telah dibuat peneliti dari hasil penelitian yang akan disimpulkan di dalam bab 5 dengan hasil-hasil yang telah didapat selama peneliti melakukan penelitian.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian Hasil keabsahan data perlu adanya dikarenakan keabsahan data yang didapat oleh peneliti bertujuan untuk peneliti bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar ada di lapangan. Triangulasi adalah meningkatkan kegiatan teoritis, metodologis, maupun interrelatif dari penelitian kualitatif. Teknik triangulasi membandingkan data sendiri dengan data yang didapat dari sumber lain dengan menggunakan teknik triangulasi ini peneliti berharap mendapatkan kebenaran dari hasil penelitian dan wawancara.

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Credibility*

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan remaja-remaja di Desa Rantau Panjang, meningkatkan data penelitian tentang perilaku menyimpang. Dengan melakukan observasi ke lapangan peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi-informasi yang akurat dan mengidentifikasi penyebab perilaku menyimpang.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian.

Dengan meningkat kan kecermatan peneliti harus lebih teliti lagi harus lebih cermat lagi dalam melakukan observasi untuk memperdalam pemahaman dari skripsi dan hasil penelitian yang kita lakukan, maka dari itu peneliti harus menghasil kan laporan yang signifikan dalam memahami perilaku menyimpang yang ada di Desa Rantau Panjang.

c. Triangulasi

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2020).

1) Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Membandingkan suatu informasi yang diperoleh pada waktu melakukan penelitian atau observasi dengan melakukan penelitian yang berbeda beda. Triangulasi sumber ini adalah informan uatama yaitu kepala desa, informan kunci yaitu orang tua, informan pendukung yaitu anak-anak remaja

2) Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya pada informan utama peneliti melakukan teknik Tanya jawab sedangkan kepada informan kunci peneliti melakukan cara dengan mengajak ngobrol timbul lah pertanyaan dan sedangkan kepada informan pendukung bisa dikatakan peneliti hanya bertanya saja.

3) Triangulasi Waktu

Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda observasi yang dilakukan peneliti melakukan penelian kurang lebih selama 2 bulan dalam 1 bulan peneliti melakukan penelitian selama 5 kali dengan mengambil data-data yang ada di lapangan.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.